



**PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DAN
DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
KELAS VIII DI SMP SWASTA TAMAN
SISWA PEMATANG SIANTAR**

Lena Sapitri Naibaho

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anton Luvi Siahaan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Anggun Tiur Ida Sinaga

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: lenasapitrinaibaho@gmail.com

Abstract *This research aims to gain knowledge regarding the influence of teacher readiness in implementing the Merdeka curriculum and parental support on student learning outcomes in class VIII social science subjects at Taman Siswa Pematang Siantar Private Middle School. This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach with the testing media used is SPSS 21. The population in this study was 76 people, and the sample used was 76 people. The sample collection technique used was a saturated sample. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis data collection technique uses multiple regression analysis and the coefficient of determination (R²). The results of this research state that: 1) there is a positive influence of teacher readiness on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the t value of teacher readiness (3.270) > t table value (1.993). 2) there is a positive and significant influence of parental support on student learning outcomes. This result can be seen in the t test where the t value of parental support (2.942) > t table value (1.993) which means this variable is significant. 3) parents' income and social style jointly influence financial behavior. This result can be seen in the F test where the Fcount value (8.730) > Ftable value (3.12). The R Square coefficient of determination test was found to be 0.493, which means that 49.3% of the variables of teacher readiness and parental support had an influence on learning outcomes and 86% was the influence of other variables not examined in this research.*

Keywords: *Teacher Readiness, Parental Support, Learning Outcomes.*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan mengenai pengaruh kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka dan dukungan orangtua terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran ilmu pengetahuan social kelas VIII di SMP Swasta Taman Siswa Pematang Siantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif dengan media pengujian yang digunakan adalah SPSS 21. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 76 orang, dan sampel yang digunakan sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengambilan data hipotesis menggunakan KESIA analisis regresi berganda dan koefisien determinasi (R²). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa : 1) terdapat pengaruh positif kesiapan guru terhadap hasil belajar siswa hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dari kesiapan guru (3,270) > nilai t_{tabel} (1,993). 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dukungan orangtua terhadap hasil belajar siswa hasil ini dapat terlihat pada uji t dimana nilai t_{hitung} dukungan orangtua (2,942) > nilai t_{tabel} (1,993) yang berarti pada variable tersebut signifikan. 3) pendapatan orang tua dan gaya pergaulan secara bersama-sama mempengaruhi perilaku keuangan hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai F_{hitung} (8,730) > nilai F_{tabel} (3,12). Uji Koefisien determinasi R *Square* diketahui sebesar 0,493, yang artinya 49,3 % variabel kesiapan guru dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar dan 86% merupakan pengaruh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Kesiapan Guru, Dukungan Orangua, Hasil Belajar.

Received April 30, 2024; Revised Mei 15, 2024; Juni 01, 2024

** Lena Sapitri Naibaho, lenasapitrinaibaho@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Kurikulum adalah dasar pijakan bagi pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sejak Indonesia merdeka sampai sekarang, pendidikan di Indonesia telah mengalami pergantian kurikulum. Pergantian kurikulum ini bukan berarti tanpa maksud melainkan bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kualitas pendidikan yang ada di Indonesia sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Perubahan kurikulum dari waktu ke waktu bukan tanpa alasan dan landasan yang jelas, sebab perubahan tersebut adalah keinginan untuk terus memperbaiki, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan nasional. Perubahan atau pengembangan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan itu dinamis dan dinamika tersebut merupakan akibat dari terjadinya perubahan sistem politik, ekonomi, sosial budaya, dan IPTEK dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Sehingga perubahan atau perkembangan itu perlu disikapi secara bijak dan cerdas agar tidak menimbulkan perubahan dalam kehidupan di masa yang akan datang.

Tuntutan perubahan kurikulum pendidikan yang mengedepankan perlunya pembangunan karakter bangsa. Hal ini didasarkan pada fakta dan persepsi masyarakat tentang menurunnya kualitas sikap, perilaku dan moral anak-anak. Banyak terjadinya tawuran antar pelajar, kekerasan terhadap siswa yang lain (bully), membolos, merokok, pacaran, dan lain sebagainya. Sehingga diperuntukkan sekarang adalah kurikulum pendidikan yang berkarakter dalam arti kurikulum itu memiliki karakter sekaligus diorientasikan pada pembentukan karakter peserta didik.

Guru merupakan unsur yang dominan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran yang berbasis tematik integrative dan pembelajaran yang berbasis pada pendekatan *sains* atau *Scientific Approach*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdul Majid dan Chaerul Rochman tentang pembelajaran tematik yaitu “ Model pembelajaran integratif yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu dan kelompok aktif menggali menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, Bermakna dan autentik. Selain itu, dalam kompetensi pedagogik, guru dituntut untuk memenuhi karakteristik peserta didik, Sehingga guru dapat menerapkan pendidikan karakter secara spontan dalam setiap proses pembelajaran agar siswa dapat memenuhi kompetensi sikap.

Setelah peneliti melakukan observasi di SMP swasta taman siswa pematang siantar, ternyata ada sebagian guru yang belum melaksanakan pembelajaran secara aktif, karena ada sebagian guru yang sudah menua yang tidak mengikuti perkembangan teknologi yang ada sehingga guru tersebut masih mengajar dengan metode ceramah atau penugasan. Adapun kondisi seperti ini di SMP Swasta Taman Siswa ini merupakan hal yang sangat mengurangkan dikarenakan sekolah tersebut bisa kita sebut adalah sekolah unggulan dan sangat disayangkan kalau masih ada guru yang masih kurang *update* tentang perkembangan teknologi.

Sebagian guru-guru yang ada di Indonesia belum semua menerapkan pembelajaran aktif, ini dikarenakan mereka yang masih belum terbiasa memanfaatkan teknologi yang ada sehingga mereka terbiasa mengajar dengan pendekatan konvensional (ceramah dan penugasan). Para siswa pun ditempatkan tetap sebagai objek dari transfer ilmu sang guru. Bagi mereka seakan belum mengajar jika belum berbicara panjang lebar di depan kelas. Artinya jika ingin merubah paradigma proses pembelajaran maka yang harus dibenahi terlebih dahulu adalah guru.

Pada pembelajaran Kurikulum Merdeka itu pembelajarannya berpusat pada siswa, namun terdapat kendala awal pada penyusunan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran di Kurikulum Merdeka yang disediakan hanya capaian pembelajaran (CP). Sehingga untuk tujuan kegiatan belajar (TP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP) harus dibuat oleh guru guna mencapai

*PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR*

tujuan yang sesuai dengan capaian pembelajaran. pembelajaran. Selain itu guru dalam wawancara juga menyatakan bahwa Kurikulum Merdeka ini merupakan kurikulum yang baru bagi guru dan siswa sehingga harus sama-sama belajar dan berproses. Sehingga perlu adanya kesiapan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Dapat dilihat dari bahwa peserta didik kelas VIII pada saat melaksanakan ujian mata pelajaran IPS masih rendah atau masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM yang ditetapkan oleh sekolah pada mata pelajaran IPS yaitu 72.

Sementara guru mata pelajaran IPS berharap 95% siswa dari 76 siswa berhasil mencapai nilai diatas KKM dalam Ujian Tengah Semester (UTS) pada mata pelajaran IPS, namun kenyataannya dilihat dari tabel diatas banyak siswa yang gagal dalam ujian mata pelajaran IPS dimana siswa yang tuntas dalam ujian mata pelajaran IPS hanya sebanyak 30 siswa atau sebesar 45%. Dari hasil penelitian tengah semester siswa kelas VIII menunjukkan bahwa hasil belajarnya masih rendah.

KAJIAN TEORITIS

Suyanto Asep (2013: 83) mengemukakan “tahap persiapan berkaitan dengan mempersiapkan siswa untuk belajar. Ini merupakan langkah penting dalam belajar. Tanpa itu, siswa akan lambat dalam belajar, bahkan bisa berhenti sama sekali proses belajarnya”. Kesiapan belajar juga harus dimiliki oleh seorang siswa sebagai subjek pembelajaran yang akan menerima situasi belajar dari guru.

Guru dalam melaksanakan pengajaran dan pembelajaran harus mampu mempersiapkan dan merencanakan pembelajaran dengan baik Suatu pekerjaan akan berjalan dengan lancar jika memiliki persiapan didalamnya, baik kesiapan fisik, kesiapan mental maupun kesiapan kognitif. Adapun pekerjaan yang dilakukan seseorang menjadi seorang guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan berbagai persiapan agar dalam proses belajar mengajar (PBM) berjalan dengan lancar.

Teori ini di perkuat oleh Permendiknas Nomor 18 Tahun 2007 dijelaskan bahwa salah satu kompetensi guru profesional adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Berarti salah satu kemampuan guru atau kompetensi guru yang harus dimiliki adalah kemampuan dalam merencanakan pembelajaran (Nana Sudjana, 2004: 19).

Adapun menurut Suci Kurnia (2023 : 40) Indikator kesiapan guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar mencakup pemahaman kesiapan guru dalam melaksanakan dan mengimplementasikan kurikulum merdeka, keterampilan guru dalam mengajar dengan menggunakan kurikulum merdeka, metode pembelajaran yang disiapkan oleh guru, kesiapan guru dalam memberikan nilai dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka, serta kesiapan guru dalam memecahkan sebuah masalah yang ada mengenai kurikulum merdeka.

Indikator kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum merdeka belajar dapat di lihat dari beberapa faktor. Pertama, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip dan tujuan kurikulum merdeka belajar, serta konsep-konsep yang mendasarinya. Mereka harus memahami bahwa pendekatan ini menekankan pada pemberdayaan siswa, peningkatan keterampilan hidup, dan pengembangan potensi individu. Selain itu, guru juga perlu memiliki keterampilan dan kompetensi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan kurikulum merdeka belajar dukungan orang tua adalah kesadaran atas

*PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR*

tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

Salah satu bentuk peranan sebagai orang tua yang dapat di berikan kepada anak mereka yaitu memberi dukungan (perhatian dan kasih sayang) untuk membantu tumbuh kembang anak, dukungan orang tua sebagai bantuan yang diterima individu dari orang lain atau kelompok sekitarnya, yang membuat penerima merasa nyaman, dicintai, dan dihargai.

Sarafino dan Smith (dalam Citra 2011 : 124-132:) berpendapat indikator dukungan orang tua merupakan transaksi interpersonal yang dapat melibatkan empat dukungan yaitu sebagai berikut:

- (1). Dukungan emosional, mencakup ungkapan empati, kepedulian, perhatian, pandangan positif, dan dorongan kepada penerima dukungan. Dukungan ini juga memberikan rasa nyaman dan ketentraman hati karena adanya rasa saling memiliki (*sense of belongingness*) antara pemberi dukungan dan penerima dukungan pada masa sulit.
- (2). Dukungan instrumental, mencakup pemberian bantuan langsung, dapat berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.
- (3). Dukungan informasional, mencakup pemberian informasi yang bermanfaat seperti saran, petunjuk, atau umpan balik tentang apa yang perlu dilakukan penerima dukungan.
- (4). Dukungan persahabatan, mengacu pada ketersediaan suatu individu untuk menghabiskan waktu bersama individu lainnya yang sedang berada dalam masa sulit, sehingga memberikan perasaan keanggotaan dalam sekelompok orang yang memiliki kesamaan minat dan aktifitas sosial. Dengan begitu, individu yang menerima dukungan ini akan merasa bahwa dia memiliki teman yang senasib.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan serta perubahan sikap dan tingkah laku serta keterampilan yang dapat diketahui melalui kegiatan evaluasi dan penilaian setelah pembelajar mengalami proses belajar. Menurut Sudjana (2016:22-23), secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:1) secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi suatu masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2020:16) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism (data konkrit), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif /statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan judul penelitian maka yang menjadi lokasi penelitian yaitu SMP Swasta Taman Siswa Pematang Siantar, Jln. R.A. Kartini Nomor 18, Kelurahan Banjar, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara dan objek yang di teliti adalah siswa kelas VIII SMP Swasta Taman Siswa Pematang Siantar. Waktu penelitian kurang lebih 2 bulan.

PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR

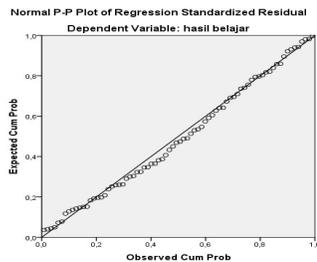
Menurut Sugiyono (2022:130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2023/2024 yang berjumlah 76 siswa.

Cara pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil pada penelitiannya (Sugiyono 2011:126). Menurut Sugiyono (2022:173) Jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka total sampel diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, 10-15% atau 20-25% dari total yang diambil dari populasi.

Dari pendapat para ahli diatas, penulis menyimpulkan untuk jumlah sampel dalam penelitian ini adalah jumlah populasi sebanyak 76 orang siswa. Maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan sampel total atau sampel jenuh. Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Januari s/d 19 Januari 2024 di SMP Swasta Taman Siswa Pematang Siantar. Hasil uji asumsi klasik, uji normalitas adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji analisis regresi berganda dengan data telah berdistribusi normal dan tingkat signifikan $> 0,05$.



Berdasarkan gambar plot di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal karena pada gambar tersebut menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik (data) tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

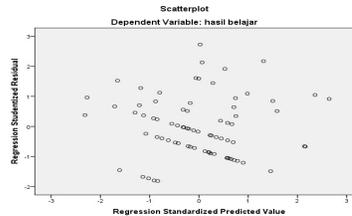
Berdasarkan tabel 4.6 di atas diketahui bahwa nilai VIF Variabel Kesiapan Guru (X_1) dan Dukungan Orang Tua (X_2) adalah $1,012 < 10$ dan nilai Tolerance value $0,988 > 0,10$ maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,983	5,140		14,783	,000		
	kesiapan guru	,240	,073	,346	3,270	,002	,988	1,012
	dukungan orang tua	-,168	,057	-,311	-2,942	,004	,988	1,012

a. Dependent Variable: hasil belajar

PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR

Berdasarkan gambar di bawah terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan tabel 4.7 untuk menggambarkan model persamaan regresi linear berganda, sebagai berikut: $Y = 75,983 + 0,240 (X_1) + 0,168 (X_2)$.

Pada pengujian hipotesis variabel Kesiapan Guru (X_1) diketahui nilai $t_{hitung} 3,270 >$ nilai $t_{tabel} 1,993$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. 2. Variabel Dukungan Orangtua (X_2). Pada pengujian hipotesis variabel dukungan orangtua (X_2) diketahui nilai $t_{hitung} -2,942 >$ nilai $t_{tabel} 1,993$, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	75,983	5,140		14,783	,000		
	kesiapan guru	,240	,073	,346	3,270	,002	,988	1,012
	dukungan orang tua	-,168	,057	-,311	-2,942	,004	,988	1,012

a. Dependent Variable: hasil belajar

Diperoleh pada tabel 4.9 bahwa nilai Fhitung (8,730) lebih besar dibandingkan dengan nilai Ftabel (3,12). H_a ini mengindikasikan bahwa hasil penelitian menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), Uji f statistic menghasilkan 8,730 Ftabel 3,12 dan nilai signifikansinya 0,000. Dengan demikian secara bersama-sama kesiapan guru dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS di Taman Siswa Pematangsiantar dapat diterima.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	209,984	2	104,992	8,730	,000 ^b
	Residual	877,950	73	12,027		
	Total	1087,934	75			

a. Dependent Variable: hasil belajar
b. Predictors: (Constant), dukungan orang tua, kesiapan guru

Nilai koefisien determinasi R Square pada tabel 4.9 diketahui sebesar 0,439 sama dengan 43,9% variabel kesiapan guru dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di sekolah Taman Siswa Pematangsiantar. Sedangkan 56% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis di atas mempunyai implikasi bahwa kesiapan guru dan dukungan orangtua perlu diperhatikan guna meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah Taman Siswa

*PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR*

Pematangsiantar. Hal ini penting guna meningkatkan kontribusi variabel kesiapan guru dan dukungan orangtua sebesar 43,9%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan guru terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari kesiapan guru 3,270 t_{tabel} 1,993, maka dapat diketahui bahwa variabel kesiapan guru (X1) menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternative (Ha) yang berarti pada variabel tersebut signifikan.
2. Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan dukungan orangtua terhadap hasil belajar, hasil ini terlihat pada uji t dimana nilai thitung dari kesiapan guru -2,942 t_{tabel} 1,993, maka dapat diketahui bahwa variabel dukungan orangtua (X2) menolak hipotesis nol (H0) dan menerima hipotesis alternative (Ha) yang berarti pada variabel tersebut signifikan
3. kesiapan guru dan dukungan orangtua secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, hasil ini dapat dilihat pada uji F dimana nilai Fhitung (8,730) nilai Ftabel (3,12). Uji koefisien determinasi R Square diketahui sebesar 0,439 yang berarti 43,9%, variabel kesiapan guru dan dukungan orangtua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Taman Siswa Pematangsiantar Sedangkan 56% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Adapun beberapa saran yang dapat penulis ajukan berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Bagi Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diguntherhadap sebagai bahan kajian dan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa dalam memecahkan masalah yang berkaitan denganminat belajar dan kreativitas guru.

2. Bagi SMP Swasta Tamansiswa Pematang Siantar.

Kepala sekolah dan guru berusaha untuk mendorong menumbuhkan minat belajar siswa serta senantiasa mencipttherhadap suasana belajar yang nyaman dan tenang agar siswa dapat lebih berkonsentrasi saat belajar.

3. Bagi Siswa.

Agar mendapatkan hasil belajar yang tinggi maka siswa maka perlu adanya minatbelajar. Siswa harus yakin dan berpikir positif bahwa semua pelajaran yang diajarkan disekolah terhadap berguna di masa yang terhadap datang. Serta harus yakin dapat menyelesaikan pembelajaran degan baik dengan bantuan guru atau teman (lingkungan sekitar).

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Arikunto (2013) *.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipt
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Sudjana Nana. (2004).*Kemampuan Guru Atau Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja rosdakarya.
- _____. (2016). *Penilaian proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja rondaskarya.
- Sugiyono R&D (2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- _____.(2022). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*.. Bandung: alfabeta.

*PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII
DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR*

- _____.(2019). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- _____.(2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- _____.(2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- _____.(2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- _____.(2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Suyanto A. (2013). *Menjadi Guru Profesional, Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.

JURNAL

- Citra.(2011). “Pengaruh Dukungan Sosial Orang Tua dan Kepercayaan Diri terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”. *Journal Educational Guidance and Counseling Development*. Vol. 4, No. 1. <https://ejournal.uin-suska.ac.id>
- Lina Novita. (2011). “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika”. *Jurnal PGSD UNIGA*. <https://repository.unpak.ac.id/tukangna/repofile/files-20220217222948.pdf>
- Marianta (2014). “Pengaruh Model Pembelajaran SAVI terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar” *Jurnal Basicedu*. Vol.5 , No. 4. <https://www.researchgate.net>
- Nuri Kurniat, S. H. (2023). "Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Sintang." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*” Vol 8 No 3. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id>
- Rani Febrianningsih, Z. H. (2023). "Kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar disekolah dasar." : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. https://www.researchgate.net/publication/372239522_Kesiapan_Guru_dalam_Pelaksanaan_Kurikulum_Merdeka_Belajar_di_Sekolah_Dasar
- Rukhaini F.R. (2022). "Analisis kesiapan guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*” Vol 2 No 2. <https://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICIE/article/view/123/0>
- Sumarsih, I. (2022).”Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicedu* Vol. 6 No. 5 hal 8249.
- Sunarni, H. K. (2023). "Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Disekolah Dasar." *Journal on Education* “ Vol 5. No 2. https://www.researchgate.net/publication/367537410_Persepsi_Guru_Terhadap_Implementasi_Kurikulum_Merdeka_Belajar_di_Sekolah_Dasar
- Syabrus.(2015). “*Pekbis Jurnal*” Vol.7. No.1. <file:///C:/Users/lenas/Downloads/2641-5254-1-SM.pdf>
- Kuncoro. (2002). “Pengertian Dukungan Orang Tua”.“*Jurnal AudhI*” Vol. 4. No. 1. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Audhi>
- Wahyuni (2009).”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dukungan Orang Tua”.” *Jurnal Al-Adabiya*”, Vol. 10 No. 2 hal 232-233.
- Budiman W.A (2004), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesiapan Mengajar Guru”. <https://eprints.uny.ac.id/63904/4/4.%20BAB%20II.pdf>
- Yuliya. (2019). “Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja”.”*Jurnal Pendidikan*” Vol 7. No 2. <https://e-journals.unmul.ac.id>
- Yopi N. (2010). “Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa”. *Jurnal Edunomic*. Vol. 5, No. 2. <https://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Edunomic/article/viewFile/246/574>

PENGARUH KESIAPAN GURU DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA DAN DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL KELAS VIII DI SMP SWASTA TAMANSISWA PEMATANG SIANTAR

Nuri K. (2023). "Peran Orang Tua dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar Negeri 17 Kabupaten Sintang". *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol. 8 No. 3. <https://core.ac.uk/download/pdf/593395824.pdf>

Skripsi

- Achmad. (2023). *Implementasi pembelajaran ips menggunakan kurikulum merdeka belajar*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Elfira M.J. (2017). *Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 1 Muntilan*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Masruro. (2017). *Kesiapan guru Salam melaksanakan kurikulum 2013 pada Mata pelajaran ips*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Panjaitan, D. b. (2022). *Pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar ips siswa kelas VIII SMP Swasta Cinta Rakyat 3 Pematangsiantar*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
- Suci K. (2023). *Indikator Kesiapan Guru*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Barkah, A. I. (2022). *Implementasi pembelajaran IPS Menggunakan kurikulum merdeka belajar di SMP 4 Jember*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Purba Elidawaty , B. P. (2021). *Metode penelitian ekonomi*. Pematangsiantar: Yayasan kita menulis.
- Setyawan, D. B. (2014). *Analisis Kesiapan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Banjarnegara dalam Mendukung Implementasi Kurikulum*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuni. (2021). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi E- Learning Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Ponorogo. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.